

SARI

Suwaluyo. 2010 **Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Sepakbola Mini Satu Gawang Bagi Siswa Kelas Atas SD Negeri Di Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2009/2010**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Bagaimana model pengembangan pembelajaran penjasorkes melalui permainan sepakbola yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas atas SD Negeri di Boja kabupaten kendal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pengembangan model pembelajaran penjasorkes melalui permainan sepakbola mini satu gawang bagi siswa kelas atas SD Negeri di Boja Kabupaten Kendal.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan bentuk produk awal (berupa model permainan sepakbola mini satu gawang), (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli Penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil (10 siswa . Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti, (5) uji lapangan (32 siswa), (6) revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, (7) hasil akhir model pembelajaran sepakbola melalui permainan sepakbola mini satu gawang bagi siswa SD Negeri di Boja yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli (satu ahli Penjas dan dua ahli pembelajaran), uji coba kelompok kecil (10 siswa Kelas atas SD Negeri 5 Boja), dan uji lapangan (32 siswa SD Negeri 5 Boja).

Data evaluasi ahli (satu ahli penjas dan dua guru penjasorkes SD) diperoleh jawaban untuk kategori tidak baik 0%, kurang baik 0%, cukup baik 20%, baik 60%, dan sangat baik 20%. Data uji lapangan hasil kusioner siswa diperoleh jawaban untuk kategori tidak baik 0%, kurang baik 0%, cukup baik 13,3%, baik 36,7%, dan sangat baik 50%.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pengembangan model pembelajaran penjasorkes melalui permainan sepakbola mini satu gawang baik, mencapai nilai rata-rata 86%. Sehingga hasil pengembangan efektif dalam pembelajaran penjasorkes kelas atas SD Negeri di Boja. Dapat disarankan bagi guru penjasorkes SD Negeri di Boja bisa memanfaatkan model pengembangan model pembelajaran ini dan dapat menambahkan variasi-variasi lain dalam pembelajaran penjasorkes.